

## DAFTAR PUSTAKA

1. Fransiska N. Analisis Risiko Pajanan Kadar *Total Suspended Particulate* (TSP) di Udara Ambien terhadap Kesehatan Masyarakat di Kawasan Industri PT Semen Padang. Padang: Universitas Andalas; 2016.
2. Amaliyah T, Syamsiar, Russeng, Wahyu A. Hubungan Antara Kadar Debu dan Kapasitas Paru pada Karyawan PT Eastern Pearl Flour Mills Makassar. Makassar 2013.
3. Sholihah Q, Hanafi AS, Wanti W, Bachri AA, Hadi S. Analisis Sif Kerja, Masa Kerja, dan Budaya K3 dengan Fungsi Paru Pekerja Tambang Batu Bara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2015;10:24.
4. Sirait M. Hubungan Karakteristik Pekerja dengan Faal Paru di Kilang Padi Kecamatan Porsea. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2010.
5. Meita AC. Hubungan Paparan Debu dengan Kapasitas Vital Paru pada Pekerja Penyapu Pasar Johar Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2012;1(2):654-62.
6. Organization WH. *Health Aspect of Air Pollution with Particulate Matter, Ozone and Nitrogen Dioxide*. Geneva: Report on WHO Working Group; 2011.
7. Keputusan Menteri Kesehatan No. 1405/Menkes/SK/XI/2002. Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja dan Industri.
8. Widowati R, Haryanto B. Hubungan Tingkat Konsentrasi NO<sub>2</sub>, SO<sub>2</sub> dan PM<sub>10</sub> di Udara Ambient dengan Kejadian ISPA Penduduk Kecamatan Taman Sari Jakarta Barat. Jakarta: Universitas Indonesia; 2013.
9. Yusnabeti, Wulandari RA, Luciana R. PM<sub>10</sub> dan Infeksi Saluran Pernafasan Akut pada Industri Mebel *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2010;14(1):25-30.
10. Vitasasmiari E. Pengaruh Kadar Debu Batu Bara terhadap Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Tenaga Kerja di Unit Boiler PT Indo Acidatama Tbk Kemiri Kebakramat Karanganyar. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2010.



11. Novirsa R, Achmadi UF. Analisis Risiko Paparan PM<sub>2,3</sub> di Udara Ambien Siang Hari terhadap Masyarakat di Kawasan Industri Semen. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2012;7(4).
12. Data Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota. Sepuluh Pola Penyakit Tertinggi Tahun 2017.
13. Koren. *Pollutant Interactions in Air, Water and Soil. Handbook of Environmental Health*. 2003;2.
14. Kementerian Lingkungan Hidup. Pedoman Teknis Penyusunan Inventarisasi Emisii Pencemaran Udara di Perkotaan.
15. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Rencana Strategi Departemen Kesehatan Depkes RI. 2005.
16. Soedomo. *Pencemaran Udara*. Bandung: Institut Teknologi Bandung (ITB); 2003.
17. Fardiaz. *Polusi Air dan Udara*. Yogyakarta: Kanisius; 2000.
18. Agency USEP. *Air Quality Criteria For Partikulate Matter*. In: National Center for Environmental Assesment-RTP Office of Research and Development US. NC: U.S. EPA Research Triangel Park; 2004.
19. Pudjiastuti W. *Debu Sebagai Bahan Pencemar yang Membahayakan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Pusat Kesehatan Kerja Departemen Kesehatan RI; 2002.
20. Mukono HJ. *Pencemaran Udara dan Pengaruhnya Terhadap Gangguan Saluran Pernapasan*. Surabaya: Surabaya: Airlangga University Press; 1997.
21. Direktorat Jenderal LK dan PL Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL)*. Jakarta 2012.
22. Soemirat J. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2014.
23. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999. *Baku Mutu Udara Ambien Nasional*.
24. Badan Standardisasi Nasional. *Cara Uji Partikel Tersuspensi Total Menggunakan Peralatan High Volume Air Sampler (HVAS) Dengan Metode Gravimetri: SNI 19- 7119.3-2005*; 2005.

25. Rahman A. *Public Health Assesment: Model Kajian Prediktif Dampak Lingkungan dan Aplikasinya untuk Manajemen Risiko Kesehatan*. Jakarta: Pusat Kajian Kesehatan Lingkungan dan Industri Universitas Indonesia; 2007.
26. NRC. *Risk Assessment in the Federal Government: Managing the Process*. Washington DC: National Research Council, National Academic of Science Press; 1983.
27. Louvar JF. *Health And Environmental Risk Analysis: Fundamentals With Applications*: Prentice Hall; 1998.
28. RVK. *Risk Assessment and Management Handbook for Environmental, Health, and Safety Professionals*: McGraw-Hill Companies; 1996.
29. Gindo A. BHH. Pengukuran Partikel Udara Ambien (Tsp, Pm10, Pm2,5) Di Sekitar Calon Lokasi PLTN Semenanjung Lemahabang: Prosiding Seminar nasional Teknologi Pengolahan Limbah VI ISSN 1410-6086; 2007.
30. Wali Nagari Sarilamak. Data Penduduk Nagari Sarilamak Tahun 2016. 2016.
31. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 5 Tahun 2008 . Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau 2008.
32. Huboyo HS, Sutrisno E. Analisis Konsentrasi Particulate Matter 10 (PM10) pada Udara di Luar Ruang (Studi Kasus Stasiun Tawang Semarang). Teknik Elektro UNDIP. 2009;3(1).
33. Hanif N. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Paparan PM<sub>10</sub> pada Karyawan PT Kunango Jantan Padang Pariaman Tahun 2017. Padang: FKM UNAND; 2017.
34. Rini MS. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan dengan *Risk Agent Total Suspended Particulate* (TSP) pada Pekerja Bongkar Muat di Pelabuhan Teluk Bayur. Padang: FKM UNAND; 2016.
35. Wahyuni SS. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Paparan *Particulate Matter* (PM<sub>10</sub>) pada Pedagang di Sepanjang Jalan Raya Lubuk Begalung Padang Tahun 2017. Padang: FKM UNAND; 2017.
36. Sukar. Dampak Perubahan Musim Terhadap Kadar Debu PM10 Lokasi Transportasi, Industri Dan Pemukiman. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 2006;2(5).
37. Suma'mur. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: CV. Sagung Seto; 2009.



38. Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003. Ketenagakerjaan 2003.
39. Simamora JR. Hubungan Kadar Particulate Matter 10 (PM 10 ) Di Udara Terhadap Keluhan Gangguan Saluran Pernafasan Pada Pekerja Industri Arang Di Kecamatan Sunggal Kanan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2012. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2012.
40. Yahdi A. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Paparan PM10 pada Pekerja Meubel di Nagari Kamang Hilir Kabupaten Agam. Padang: Universitas Andalas; 2017.
41. Sugeng B. Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja. Semarang: UNDIP; 2003.
42. Harmanto A. Pengaruh Paparan Debu Terhadap Kapasitas Fungsi Paru Pekerja Pembakaran Batu Bata di Kecamatan Kebakramat Karanganyar. Surakarta: Universitas Sebelas Maret; 2012.
43. Wardani TK. Perbedaan Tingkat Risiko Kesehatan oleh Paparan PM10, So2 dan NO2 pada Hari Kerja, Hari Libur dan Hari Bebas Kendaraan Bermotor di Bundaran HI Jakarta: Universitas Indonesia; 2012.
44. Wardana WA. Dampak Pencemaran Lingkungan. Jakarta: Andi Offset; 2006.
45. Putra BH, Afriani R. Kajian Hubungan Masa Kerja, Pengetahuan, Kebiasaan Merokok dan Penggunaan Masker dengan Gejala Penyakit ISPA pada Pekerja Pabrik Batu Bata Manggis Gantian Bukittinggi. Jurnal Kesehatan Masyarakat Stikes Fort De Kock. 2017;2(2):48-54.
46. Basri S, Erniatin S. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Kesehatan Kerja dengan Penyakit Akibat Kerja pada Pekerja Batu Bata. Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Wiralodra. 2015;1(2).

